

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Teori Batik (*Teotik*) pada Pembelajaran Batik di SMP Negeri 45 Bandung” maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- 1) Persiapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Teoti Batik (*Teotik*) pada pembelajaran batik di SMP Negeri 45 Bandung dilakukan dengan membuat Silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah tersebut. Pembelajaran yang dilakukan berfokus pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan geometri menjadi ragam hias. Dalam RPP yang dibuat pembelajaran dilakukan selama 2 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama yaitu kegiatan penyampaian materi pembelajaran dialokasikan waktu selama 3 x 45 menit atau setara dengan 3 jam pelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua yaitu kegiatan uji kompetensi hanya dialokasikan waktu selama 1 x 45 menit atau setara 1 jam pelajaran. Pada awalnya kegiatan pembelajaran akan dilakukan selama satu kali pertemuan, namun peneliti dan guru merubah pertemuan pembelajaran yang telah dijabarkan dalam RPP menjadi dua kali pertemuan, hal ini dilakukan karena mengingat waktu kegiatan pada pertemuan pertama tidak cukup untuk kegiatan uji kompetensi. Agar peserta didik merasa tenang dalam mengerjakan soal uji kompetensi maka peneliti memindahkan jadwal uji kompetensi yang dilakukan pada pertemuan kedua dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran Teoti Batik (*Teotik*) pada pembelajaran batik di SMP Negeri 45 Bandung dilakukan selama dua kali pertemuan sebagaimana Silabus dan RPP yang telah dibuat. Pada pertemuan pertama, yaitu kegiatan penyampaian materi

pembelajaran batik dengan menggunakan media pembelajaran Teoti Batik (*Teotik*) oleh guru seni budaya yaitu Bapak Rusmana Setiadji, S.Pd yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sedangkan pada pertemuan kedua diadakan uji kompetensi terhadap peserta didik sebagai bentuk evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu pada pertemuan pertama.

- 3) Hasil pembelajaran menggunakan media pembelajaran Teoti Batik (*Teotik*) pada pembelajaran batik di SMP Negeri 45 Bandung dinilai dari dua aspek yaitu Sikap dan Pengetahuan. Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik menunjukkan sikap Baik, peserta didik aktif dan antusias selama kegiatan pembelajaran dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 3.09, hal ini sebagaimana ketentuan sikap dapat dikatakan Baik apabila skor yang diperoleh yaitu $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$. Adapun nilai pengetahuan yang diperoleh dari uji kompetensi jika dilihat dari kategori Tinggi, Sedang, atau Rendah, maka dari jumlah 32 orang peserta didik yang memperoleh nilai Tinggi adalah sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 13%, peserta didik yang memperoleh nilai sedang sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 81%, dan peserta didik yang memperoleh nilai Rendah sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 6%. Namun apabila nilai yang diperoleh peserta didik dilihat berdasarkan KKM mata pelajaran seni budaya yaitu 76 maka peserta didik yang dapat dikatakan Tuntas sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 78%, sedangkan peserta didik yang Belum Tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 22%. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pengetahuan peserta didik tersebut adalah 80.78, jika nilai tersebut dilihat berdasarkan kategori Tinggi, Sedang, atau Rendah maka nilai rata-rata tergolong pada kategori Sedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama kegiatan penelitian, berikut disajikan beberapa implikasi :

- 1) Penggunaan media pembelajaran Teori Batik (*Teotik*) pada pembelajaran batik memberikan pengalaman baru bagi peserta didik karena hal ini berbeda dari cara belajar biasanya yang hanya menggunakan metode ceramah.
- 2) Penggunaan media pembelajaran Teori Batik (*Teotik*) pada pembelajaran batik memberikan kemudahan pada guru dalam menjelaskan materi yang sulit dipahami oleh peserta didik.
- 3) Penggunaan media pembelajaran Teori Batik (*Teotik*) pada pembelajaran batik mampu menciptakan interkasi antara peserta didik dengan guru, antara peserta didik dengan media yang digunakan, dan interaksi peserta didik dengan peserta didik lain.
- 4) Proses pembelajaran yang dilakukan menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat peserta didik untuk belajar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan. Terdapat beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran materi batik dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuat sendiri.

- 2) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, inspirasi dan motivasi untuk menggunakan media yang dibuat sendiri dalam kegiatan pembelajaran. selain itu guru dapat membuat dan mengembangkan media yang lebih menarik dan kreatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

- 3) Bagi program studi seni rupa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi mata kuliah yang terkait untuk melakukan uji media atau

penelitian penggunaan media di lapangan, agar media pembelajaran yang dibuat dapat diterima dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4) Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, peneliti memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan media lain baik yang dibuat sendiri maupun media yang sudah ada. Hal ini ditujukan agar dalam dunia pendidikan semakin banyak yang menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran terutama media yang dapat melibatkan seluruh peserta didik untuk saling berinteraksi.